

## EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT OBATAN PASIEN COVID 19 PADA RUMAH SAKIT MITRA MEDIKA TANJUNG MULIA

Esra Kembar Tua Hutasoit, Edison Sagala, Ivo Maelina Silitonga

Universitas Methodist Indonesia  
[kembartua@gmail.com](mailto:kembartua@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the Accounting Information System for Drug Inventory at Mitra Medika Tanjung Mulia Hospital. In this study, the author uses a descriptive technique, which is an analytical process that begins with collecting data, grouping the data and then compiling, analyzing and interpreting so that the actual picture of the problem under study is obtained. The technique of collecting data is through a documentation study, which is to obtain the necessary data from the hospital regarding the accounting information system for drug supplies. Based on research and discussion regarding the Evaluation of the Accounting Information System for Drug Inventory for Covid-19 Patients at Mitra Medika Tanjung Mulia Hospital, it shows that the accounting information system implemented has been implemented well and is able to assist leaders in making good decisions.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Inventory*

### PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi saat ini, sebagian besar perusahaan atau organisasi yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan mengalami perkembangan yang sangat pesat, demikian pula aktivitas yang ada dalam perusahaan jasa kesehatan. Rumah sakit merupakan sebuah instansi yang bertujuan utama bukan untuk mencari laba, melainkan lebih mementingkan fungsi sosialnya, yaitu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, diagnosa, perawatan, penyembuhan dan tindakan medis lainnya yang dibutuhkan oleh masing-masing pasien dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang di dukung oleh teknologi yang telah ada.

Sistem informasi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat

untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoreksikan bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Persediaan obat-obatan merupakan aspek yang sangat penting dan memerlukan perhatian yang sangat besar dari pihak manajer rumah sakit. Hal ini dapat dilakukan melalui pengelolaan persediaan obat-obatan yang efektif, sehingga tujuan utama rumah sakit dapat dicapai. Dari sudut pandang medis, obat merupakan benda yang dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit, membebaskan gejala, atau memodifikasi proses kimia dalam tubuh. Sehingga, dalam hal ini obat adalah salah satu sumber daya yang termasuk ke dalam salah satu faktor kesembuhan pasien.

Hasil survei awal melalui wawancara terhadap Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia bahwa sistem informasi akuntansi persediaan obat covid maupun obat pasien lainnya terdapat perbedaan sistem.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Pasien Covid 19 dengan baik atau tidak dan Untuk mengetahui Kendala dalam Persediaan Obat-obatan pasien covid 19 pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. MarinaAnna dkk, (2017; 32) menjelaskan bahwasistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem yang merupakan suatu kesatuan *system business pricess* yang saling terkait satu sama lain. Romney dan Steinbar ( 2019; 10) memaparkan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran

keamanan. Susanto Azhar (2017;72) juga menyatakan sistem informasi akuntansi dapat didefenisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan suatu sub sistem yang menghasilkan informasi keuangan baik untuk kepentingan manajerial maupun eksternal. Informasi keuangan yang dihasilkan menggunakan basis data akuntansi setelah mengalami pemrosesan.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2019;11) yaitu:

1. Orang yang menggunakan system
2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelolah, dan menyimpan data
3. Data mengenai suatu organisasi dan aktiva bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelolah data.
5. Infrastruktur tekonologi informasi, termasuk komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan tindakan keamanan yang menjaga data dalam sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya melakukan aktivitas pengumpulan data, pengolahan, dan penyimpanan sampai dengan pelaporan saja namun juga memiliki fungsi yang lebih penting lagi yaitu sebagai sistem pengendalian, pengawasan dan pengamanan dari

seluruh aktivitas transaksi perusahaan yang terkait dengan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melaksanakan empat tugas dasar pengolahan data, yaitu :

1. Mengumpulkan data
2. Memanipulasi data, meliputi : pengklasifikasian, penyortiran, perhitungan, pengikhtisaran
3. Menyimpan data
4. Menyiapkan dokumen dan menyediakan informasi, yang disebabkan: oleh suatu tindakan ( contoh : faktur), oleh jadwal waktu (contoh : laporan keuangan)

### Akuntansi Rumah Sakit

Priantara (2020 :8) mendefinisikan Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Secara operasional manajemen keuangan di Rumah sakit harus dapat menghasilkan data, informasi dan petunjuk untuk membantu pimpinan Rumah Sakit dalam merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan agar mutu pelayan dapat dipertahankan atau ditingkatkan pada tingkat pembiayaan yang wajar.

Akuntansi ialah suatu yang merupakan salah satu pokok kegiatan dalam manajemen keuangan yang terdiri dari kegiatan mencatat, mengklasifikasikan dan menyimpulkan semua transaksi dan kejadian-kejadian dalam organisasi yang menyangkut keuangan, sehingga didapatkan suatu data atau informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

### Persediaan

Mulyadi (2016:463) memaparkan bahwa Persediaan merupakan aktiva yang

disimpan dengan tujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis yang normal atau barang-barang yang akan dikonsumsi dalam pengolahan produk dijual. Rudianto (2012:236) menyatakan Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Dari penjelasan pengertian persediaan diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksud untuk dijual atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

### Metode Pencatatan Persediaan

Persediaan memegang peranan yang sangat penting untuk menentukan hasil usaha atau pendapatan, (harga pokok barang yang terjual). Harus diketahui terlebih dahulu jumlah persediaan pembelian pada awal periode akuntansi. Mulyadi (2016:465) menyatakan bahwa ada dua metode pencatatan persediaan yaitu:

1. Metode Mutasi Persediaan (*perpetual inventory method*)
2. Metode Persediaan Fisik (*physical inventory method*)

### Metode Penilaian Persediaan

Baridwan (2012;181) menyatakan bahwa untuk dapat menghitung harga pokok penjualan dan harga pokok persediaan akhir dapat digunakan berbagai cara yaitu identifikasi khusus, masuk pertama keluar pertama (MPKM atau FIFO), rata-rata terimbang, masuk terakhir keluar pertama (MTKP atau LIFO), persediaan minimum, biaya standar, biaya rata-rata sederhana, harga beli terakhir, metode nilai penjualan relative dan metode variabel.

1. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP)
2. Metode Terakhir Keluar Pertama
3. Metode Rata-Rata Tertimbang

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh oleh penulis secara langsung dari Rumah Sakit melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait rumah sakit yang kemudian akan diolah lebih lanjut oleh penulis dan Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung dari Rumah Sakit dalam bentuk data yang sudah diolah yang diperoleh melalui penelusuran catatan dan dokumen resmi Rumah Sakit yang berkaitan dengan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Pasien Covid Pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia

Kebijakan-kebijakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat pasien covid 19 pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia sebagai berikut.

#### 1. Sistem Pencatatan Persediaan Obat

Pencatatan penjualan dan pembelian dilakukan oleh perusahaan dan dilakukan agar dapat mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan. Sistem pencatatan

persediaan yang dilakukan Rumah Sakit Mitra Medika adalah pemrograman dan dibantu dengan perpetual. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak rumah sakit, pencatatan setiap transaksi dimasukkan kedalam jurnal dan buku besar yang kemudian digunakan manajer keuangan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan.

2. Metode Penilaian Persediaan Obat-obatan Rumah sakit Mitra Medika menilai persediaannya menggunakan metode *average*. Untuk menilai persediaan dengan menggunakan metode *average* tersebut Rumah Sakit Mitra Medika mengasumsikan hal-hal sebagai berikut.
  - a. Daftar pembelian obat (DPO) berdasarkan asumsi obat *non generic* (paten) 30% dan generic 70%.
  - b. Pengadaan/pembelian obat melalui daftar pembelian obat dilakukan perusahaan dengan menggunakan nota kredit lalu di kirim ke direksi.
  - c. Pengadaan/pembelian obat selambat-lambatnya dilakukan berdasarkan asumsi jika persediaan sudah 20%.

#### 3. Prosedur Persediaan Obat

Adapun prosedur pemesanan obat-obatan pasien covid dan pembekalan farmasi yaitu sebagai berikut:

1. PPK ( Pejabat Pembuat Komitmen) dan PP (petugas pengadaan) menerima RKO ( Rencana Kebutuhan Obat), *stock opname* dari Instalansi Farmasi penyimpanan gudang.
2. PPK dan PP merencanakan pemesanan obat dan pembekalan farmasi dengan kebutuhan sekali seminggu dan anggaran yang ditentukan.
3. PPK membuat SP (Surat Pesanan) yang ditandatangani Kepala Instalansi Farmasi
4. SP (Surat Pesanan) yang telah dibuat dikirimkan kepada pihak Dinkes
5. Obat dan pembekalan yang sudah dikirimkan oleh Dinkes di periksa Tim

Pemeriksa Obat (PPHP) dan pembekalan Farmasi dan disesuaikan dengan surat pesanan

6. Obat pembekalan Farmasi yang telah diperiksa selanjutnya diserahkan kepada pengurus barang khusus Gudang Farmasi untk disimpan dan dibukukan serta didistribusikan.

**Jenis-Jenis Persediaan Obat**

**Tabel 4.1**

**Persediaan Obat Pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia**

No	Nama Obat	Quantity	Rp
1	Favipiravir 200 mg tablet	600	Gratis
2	Remdesivir injeksi	40	Gratis
3	Vit D3	880	2.000
4	Vit C 500	1150	1.000
5	Visola	41	337.000
6	Invidot	42	135.000
7	Lovenox 0,4	88	250.000
8	Lovenox 0,6	46	320.000
9	Resfar inf	58	230.000
10	Levofloxasin inf	54	195.000
11	Osehamivir	54	120.000
12	Azivol	64	98.000
13	Meropenem	74	378.000
14	Zink Tab	1230	7.500
15	acetysisten tab	680	2.200
16	Azithromisim caps	176	1.700
17	Vit C inj	79	15.000

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pasien covid-19 pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pasien covid-19 pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia sudah cukup efektif karena rumah sakit tersebut sudah menggunakan sistem informasi yang modern yaitu sistem pemograman yang dibantu dengan perpectual,dimana pencatatan setiap stok persediaan barang

yang masuk maupun yang keluar akan di catat lewat pembukuan sehingga sistem pencataannya dapat mempermudah bagian gudang jika persediaan dibutuhkan sewaktu-waktu. Kemudian pihak dinas kesehatan akan menyetujui surat permohonan rumah sakit dan memberikan surat perintah tugas untuk mengambil obat.

Dilihat dari pemisahan tugas yang terkait dalam penerimaan obat-obatan sudah dilakukan sesuai bidangnya karena tingkat pendidikan pada bagian farmasi memang lulusan farmasi. Namun belum cukup efektif dikarenakan yang bertanggungjawab serta memiliki wewenang dalam pengelolaan obat-obatan dilakukan oleh satu orang mulai dari penerimaan obat pengeluaran obat serta pengawasan obat pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi maka dapat kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia sudah aman dan cepat, hal ini dapat diketahui dari keterangan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia jika dilihat dari prosedur penerimaan barang, prosedur pengeluaran barang, sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan dan pengawasan persediaan obat-obatan sudah diterapkan dengan baik.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia sudah aman karena segala data-data atau dokumen transaksi persediaan obat-obatan disajikan dalam bentuk laporan yang di input dengan media teknologi komputer dengan memakai password dan hanya user yang mengetahuinya sehingga segala data transaksi dapat terlindungi dari segala kecurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, M. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jawa Timur: Universitas Widya Mandala Madiun.
- Anwar, K., Kartin, Muda, I., & Suhaili, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: MADENATERA.
- Baridwan, Zaki. (2012). *Intermediate Accounting*. Cetakan kedua. Yogyakarta: BPFE
- Erica, D., Hermaliani, E., Lisnawanty, & Wasianty, S. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Indrayati. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*. Malang : ADITYA MEDIA .
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP STI(harahap, 2017)M YKPN.
- Marina, A., Suarni, A., Syaban, M., & Wahjono, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UM Publishing.
- Mulyadi.(2016). *Sistem Akuntansi*,Edisi keempat. Jakarta: Salemba empat.
- Romney, S. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. EDISI KETIGABELAS. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto.(2012). *Pengantar Akuntansi*.Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, Wiratna.(2015). *Sistem Akuntansi*.Yogyakarta: Pustaka Baru press.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Dewi, Sofia Prima.(2013).Akuntansi Biaya Edisi 2. Bogor : In Media
- Najiyah, R., Eriswanto, E., & Karti . (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Obat (Studi Kasus di Puskesmas Bojonggenteng Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol 9, No. 2*.
- Randonuwu, M. K., Pangemanan, S. S., & Elim, I. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengadaan Dan Penyaluran Persediaan Obat pada RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado. *Jurnal EMBA, Vol 7, No.3*.
- Ri'yati Najiyah, E. E. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Obat (Studi Kasus di Puskesmas Bojonggenteng Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol 9, No. 2*.
- Sagala, L. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Pasien BPJS Di RSU Mitra Sejati. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist , Vol.3 No. 2*.
- Suraidas, A., & Retnanai, E. D. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Pada RSUD Dr. M. Soewandhie

Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 6, No.11.